

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran dengan media *loose part* di luar kelas di TK Mardi Putra Bayemgede Kepohbaru Bojonegoro dilakukan melalui beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, lokasi yang aman di luar kelas seperti teras, taman sekolah, halaman bermain dipilih sebagai tempat kegiatan. Selanjutnya, kegiatan direncanakan dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan menggunakan bahan *loose part* yang tersedia di lingkungan sekitar. Anak-anak diajak untuk mengumpulkan bahan-bahan alam seperti batu, daun, dan ranting, kemudian diberi kebebasan untuk berkreasi dan mengeksplorasi bahan-bahan tersebut, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Evaluasi dilakukan oleh guru untuk menilai keterlibatan dan perkembangan anak, diikuti dengan refleksi bersama anak-anak.
2. Faktor penghambat meliputi keterbatasan variasi bahan alam, perbedaan kemampuan motorik halus anak, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya pelatihan khusus untuk guru. Sementara itu, faktor pendukung mencakup komitmen sekolah dalam menyediakan fasilitas, kerja sama dengan komunitas lokal, peran guru sebagai fasilitator yang efektif, kreativitas dan inovasi guru dalam merancang kegiatan, serta lingkungan

sekolah yang kondusif untuk eksplorasi anak-anak. Dengan mengatasi hambatan dan memanfaatkan dukungan yang ada, pembelajaran dengan media *loose part* dapat dilaksanakan secara efektif dan bermanfaat bagi perkembangan anak.

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk terus meningkatkan kreativitas dalam merancang aktivitas pembelajaran dengan media *loose part*, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif dan disesuaikan untuk anak-anak dengan tingkat kemampuan motorik halus yang berbeda. Libatkan anak-anak secara aktif dalam proses memilih dan mengelola bahan alam untuk meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam pembelajaran.

2. Bagi peneliti

Untuk melanjutkan penelitian guna mengidentifikasi variasi bahan alam yang paling efektif dalam merangsang kreativitas anak-anak, serta terus mengevaluasi implementasi media *loose part* untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk menetapkan kebijakan yang mendukung penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran serta menyediakan anggaran yang memadai untuk bahan-bahan ini. Pelatihan dan workshop bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan media *loose parts*.

Studi banding ke sekolah lain yang sudah berhasil menerapkan media ini juga dapat memberikan inspirasi dan praktik terbaik. Selain itu, kepala sekolah harus melakukan evaluasi berkala terhadap program media *loose parts* dan mengimplementasikan sistem pemantauan dan pengumpulan data untuk menilai perkembangan anak.

